

---

# KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK)

## TAHUN ANGGARAN 2023

---

Kabupaten	: Temanggung
Program	: Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
Kegiatan	: Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan	: Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan
Sumber Anggaran	: DAK Non Fisik
Jumlah Anggaran	: Rp. 300.000.000
Instansi Pelaksana	: Dinas Kesehatan

### A. LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional dalam rangka mewujudkan visi misi presiden dan implementasi Nawa Cita yang kelima yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, diselenggarakan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat, dengan pendekatan promotif, preventif, tanpa meninggalkan kuratif dan rehabilitatif secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan.

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, mengamanatkan Dana Alokasi Khusus (DAK) sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi daerah dalam pelaksanaan desentralisasi, diantaranya untuk meningkatkan pembangunan kesehatan, sehingga Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah dapat menyediakan pelayanan kesehatan yang merata, terjangkau dan berkualitas. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pada Pasal 298 ayat (7) menyebutkan belanja DAK diprioritaskan untuk mendanai kegiatan fisik dan dapat digunakan untuk kegiatan nonfisik.

Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bidang Kesehatan selanjutnya disebut DAK Nonfisik adalah dana yang diberikan ke daerah untuk membiayai operasional kegiatan

program prioritas nasional di bidang kesehatan yang menjadi urusan daerah guna meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan di daerah.

Pembagian alokasi anggaran DAK Bidang Kesehatan tiap tahunnya untuk mendanai kegiatan fisik dan nonfisik, diharapkan dapat mendukung pembangunan kesehatan di Kabupaten Temanggung yang bersinergi dengan prioritas nasional, khususnya dalam mendukung pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan. Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Upaya Kesehatan Masyarakat yang dialokasikan untuk Kabupaten Temanggung merupakan dukungan operasional untuk melaksanakan peran dan fungsi sebagai fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat sekunder. Dana BOK UKM sekunder untuk kabupaten digunakan untuk dinas kesehatan kabupaten yang berfungsi sebagai fasilitas rujukan Upaya Kesehatan Masyarakat Sekunder.

Indonesia sedang mengalami perubahan pola penyakit atau yang sering disebut transisi epidemiologi, ditandai dengan meningkatnya kematian dan kesakitan akibat Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti stroke, jantung, kanker dan lain-lain, Sementara itu, keakutan dan kematian akibat penyakit menular semakin menurun, walaupun prevalensi penyakit masih cukup tinggi. Kecenderungan kesakitan dan kematian akibat PTM ini menyebabkan tingginya kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan, terutama pelayanan rujukan di rumah sakit. Meningkatnya kasus PTM akan menambah beban pemerintah dan masyarakat karena penanganannya membutuhkan biaya yang besar dan memerlukan teknologi tinggi. Promotif dan preventif merupakan upaya yang sangat efektif untuk mencegah meningkatnya kematian dan kesakitan akibat penyakit menular maupun tidak menular. Gerakan yang sistematis dan terus menerus diperlukan untuk mendorong masyarakat berperilaku hidup bersih sehat. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) akan menjadi panduan bagi lintas sektor terkait dalam berpartisipasi aktif mendorong masyarakat untuk berperilaku hidup sehat.

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan yaitu terlaksananya kegiatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Temanggung.

## **C. OUTPUT DAN OUTCOME**

### **a. Output kegiatan**

Terfasilitasinya rujukan UKM Sekunder melalui kegiatan BOK UKM Sekunder Kabupaten. Rincian output kegiatan sebagai berikut:

1. Terlaksananya kegiatan Advokasi Germas tingkat kabupaten sebanyak 2 kali
2. Terlaksananya Advokasi Germas dalam rangka penerapan Germas di tatanan pondok pesantren di 3 pondok pesantren
3. Terlaksananya Advokasi Germas di tatanan pendidikan/sekolah sebanyak 3 kali
4. Terlaksananya edukasi gizi seimbang sebanyak 2 kali
5. Terlaksananya kampanye lokal dalam mendukung pelaksanaan Germas sebanyak 2 kali
6. Terlaksananya kegiatan promosi terkait pelaksanaan Germas sebanyak 1 kali
7. Terlaksananya Germas SBH dalam rangka peningkatan UKBM sebanyak 15 kali
8. Terlaksananya penggerakan Germas dalam rangka penguatan media sosial sebanyak 3 kali
9. Terlaksananya pernyemuan koordinasi dalam rangka meningkatkan dukungan mitra penggerakan masyarakat dan pelaksanaan posyandu sebanyak 1 kali
10. Cetak leaflet sebanyak 3000 lembar
11. Cetak banner kesehatan
12. Tersiarikannya Radio spot 2 tema di 2 stasiun radio

b. Outcome kegiatan

Tercapainya SPM bidang kesehatan. Anggaran yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan yaitu sejumlah Rp. 300.000.000,-. Rincian outcome kegiatan sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman dan komitmen stakeholder dan mitra kerja terhadap Program-program kesehatan
2. Meningkatnya komitmen Stakeholder dan mitrakerja dalam mengintergrasikan program dan kegiatannya dengan Program-program kesehatan;
3. Meningkatnya pemahaman dan kemampuan masyarakat untuk menerapkan GERMAS;
4. meningkatnya Rumah Tangga Sehat (PHBS Rumah Tangga) dengan Strata Utama dan Paripurna

#### D. PENERIMA MANFAAT

- a. Masyarakat Kabupaten Temanggung
- b. Lintas program dan lintas sektor/stakeholder terkait
- c. Puskesmas se Kabupaten Temanggung

No.	Nama Kegiatan	Jumlah	Penerima Manfaat
1	Advokasi Forkom Germas Tingkat Kabupaten	75 orang	- Lintas sektor - Lintas program - Tenaga kesehatan
2	Advokasi Germas dalam rangka penerapan Germas di tatanan pondok pesantren	50 orang	- Tenaga kesehatan - Santri - Pengurus pondok pesantren
3	Advokasi Germas di tatanan pendidikan/sekolah	50 orang	- Tenaga kesehatan - Guru - Siswa
4	Kegiatan promosi terkait pelaksanaan Germas	100 orang	- Lintas program - Lintas sektor - Masyarakat
5	Pelaksanaan Germas SBH dalam rangka peningkatan UKBM (latihan rutin dan SBH in action)	30 orang	- Masyarakat - Lintas program - Lintas sektor - Sekolah
6	Penggerakan Germas dalam rangka penguatan pemanfaatan media sosial	50 orang	- Tenaga kesehatan - Puskesmas - Masyarakat
7	Kampanye lokal dalam mendukung pelaksanaan Germas	200 orang	- Tenaga kesehatan - Masyarakat
8	Pertemuan koordinasi, sosialisasi dalam rangka meningkatkan dukungan mitra penggerakan masyarakat dalam pelaksanaan posyandu	1 orang	- Tenaga promosi kesehatan
9	Edukasi Gizi Seimbang Tingkat Kabupaten	300 orang	- Tenaga kesehatan - Masyarakat

## E. INDIKASI KEBUTUHAN DANA DAN LOKASI KEGIATAN

No.	Rincian Kegiatan	Usulan Kebutuhan Dana	Tempat
1.	Advokasi Forkom Germas Tingkat Kabupaten	Rp. 22.084.500,-	Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
2.	Advokasi Germas dalam rangka penerapan Germas di tatanan pondok pesantren	Rp. 19.357.000,-	Pondok Pesantren di Kabupaten Temanggung
3.	Advokasi Germas di tatanan pendidikan/sekolah	Rp. 30.259.500,-	Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Temanggung
4.	Kegiatan promosi terkait pelaksanaan Germas	Rp. 17.774.500	Desa
5.	Pelaksanaan Germas SBH dalam rangka peningkatan UKBM (latihan rutin dan SBH in action)	Rp. 35.812.000	Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
6.	Penggerakan Germas dalam rangka penguatan pemanfaatan media sosial	Rp. 21.215.000	Puskesmas
7.	Kampanye lokal dalam mendukung pelaksanaan Germas	Rp. 131.697.500	Kabupaten Temanggung
8.	Pertemuan koordinasi, sosialisasi dalam rangka meningkatkan dukungan mitra penggerakan masyarakat dalam pelaksanaan posyandu	Rp. 1.400.000	Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
9.	Edukasi Gizi Seimbang Tingkat Kabupaten	Rp. 20.400.000	Kabupaten Temanggung

## F. METODE PELAKSANAAN DAN RENCANA PELAKSANAAN

### 1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan BOK UKM Sekunder Kabupaten Tahun 2023 dilaksanakan dengan metode swakelola dan pengadaan langsung.

## 2. Rencana Pelaksanaan Kegiatan

No.	Rincian Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Advokasi Forkom Germas Tingkat Kabupaten												
2.	Advokasi Germas dalam rangka penerapan Germas di tatanan pondok pesantren												
3.	Advokasi Germas di tatanan pendidikan/sekolah												
4.	Kegiatan promosi terkait pelaksanaan Germas												
5.	Pelaksanaan Germas SBH dalam rangka peningkatan UKBM (latihan rutin dan SBH in action)												
6.	Penggerakan Germas dalam rangka penguatan pemanfaatan media sosial												
7.	Kampanye lokal dalam mendukung pelaksanaan Germas												
8.	Pertemuan koordinasi, sosialisasi dalam rangka meningkatkan dukungan mitra penggerakan masyarakat dalam pelaksanaan posyandu												
9.	Edukasi Gizi Seimbang Tingkat Kabupaten												

## G. PEMANTAUAN DAN EVALUASI

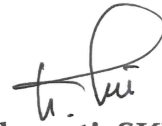
Pemantauan dan evaluasi dilakukan pada indikator input, proses dan output kegiatan. Evaluasi kegiatan dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan.

## H. KETERANGAN LAINNYA

-

Temanggung, 6 September 2022

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat  
Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung



**Dian Probawati, SKM, M.Kes**

NIP. 19780706 200501 2 017